



Pengembangan Elektronik
Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA IPAS KELAS IV DIDIK

Cerita Tentang Daerahku

Topik A

Seperti Apa Daerahku
Dahulu?

Nama:

Kelas:

Peneliti : Liza Permata Sari

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, e-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dengan judul “Cerita Tentang Daerahku” ini dapat disusun sebagai salah satu bahan pembelajaran IPAS untuk siswa kelas 4 SD.

Melalui e-LKPD ini, peserta didik diajak untuk mengenal lebih dekat daerah tempat tinggalnya sendiri. Mereka akan belajar tentang asal-usul daerahnya, tokoh-tokoh yang berjasa, kerajaan yang pernah berdiri, serta bagaimana kondisi daerah tersebut dari masa ke masa. Tidak hanya itu, peserta didik juga akan memahami pentingnya menjaga peninggalan sejarah agar dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Aktivitas dalam e-LKPD ini dibuat interaktif dan menyenangkan, dengan harapan siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan seperti mencocokkan gambar, menjawab pertanyaan singkat, hingga memilih sikap baik dari tokoh lokal, akan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.

Kami berharap e-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, maupun orang tua dalam proses pembelajaran IPAS. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan e-LKPD ini di masa mendatang.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Sejarah Indonesia
Kerajaan dan peninggalanya



Orientasi terhadap masalah

Topik A



“Di desa Andi, ada sebuah candi tua yang katanya peninggalan kerajaan. Andi penasaran, kerajaan apa yang pernah ada di sana?”

Apakah kamu pernah bertanya-tanya seperti apa kehidupan di zaman dahulu di daerahmu?

Untuk itu mari kita simak terlebih dahulu video di bawah ini :



Pengorganisasian siswa untuk belajar

Kerajaan apa saja yang pernah ada di Indonesia dan bagaimana pengaruhnya terhadap daerah kita?

Indonesia Masa Praaksara

Sejarah Masa Praaksara di Indonesia berawal dari kehidupan manusia purba di Indonesia hingga sekitar abad ke-5 M. Pada periode ini rekonstruksi sejarah berfokus pada pemaparan pola hidup dan kebudayaan manusia purba di Indonesia.



Kerajaan Hindu-Budha



Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia merupakan bagian penting dari sejarah awal nusantara yang berkembang sejak abad ke-4 hingga sekitar abad ke-15 Masehi. Kerajaan-kerajaan seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan Majapahit menunjukkan pengaruh kuat budaya India dalam sistem pemerintahan, agama, sastra, dan seni. Melalui jalur perdagangan dan hubungan antarbangsa, ajaran Hindu dan Buddha masuk dan menyatu dengan budaya lokal, menciptakan peradaban yang maju dengan peninggalan monumental seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Kejayaan kerajaan-kerajaan ini menjadi fondasi penting dalam pembentukan identitas dan warisan budaya Indonesia.

Kerajaan Islam



Kerajaan Islam di Indonesia mulai berkembang pada abad ke-13 Masehi seiring masuknya Islam melalui jalur perdagangan, dakwah, dan pernikahan antara pedagang Muslim dengan masyarakat lokal. Kerajaan Samudera Pasai di Aceh dikenal sebagai kerajaan Islam pertama di nusantara, diikuti oleh munculnya kerajaan-kerajaan besar seperti Demak, Aceh Darussalam, Banten, dan Mataram Islam. Kehadiran kerajaan-kerajaan ini membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya masyarakat, termasuk dalam sistem pemerintahan yang berbasis syariat Islam, penyebaran pendidikan agama melalui pesantren, serta perkembangan seni dan sastra Islam. Warisan dari masa kejayaan kerajaan Islam ini masih terasa dalam tradisi dan kehidupan masyarakat Indonesia hingga kini.

Kolonialisme dan Imperialisme

Kolonialisme dan imperialisme adalah upaya bangsa asing untuk menguasai wilayah lain demi kepentingan ekonomi dan politik. Di Indonesia, hal ini dimulai dengan kedatangan bangsa Eropa seperti Portugis dan Belanda yang menjajah dan mengeksploitasi sumber daya alam serta menindas rakyat. Penjajahan ini memicu perlawanan dan menjadi awal perjuangan menuju kemerdekaan.



Pergerakan Nasional (1908–1945)

Pada masa pergerakan nasional, Indonesia masih berada di bawah penjajahan Belanda. Bentuk pemerintahan saat itu adalah kolonial, di mana seluruh kekuasaan politik dan administrasi dipegang oleh pemerintah Hindia Belanda. Namun, mulai muncul kesadaran nasional melalui organisasi–organisasi seperti Budi Utomo dan Sarekat Islam yang memperjuangkan hak–hak pribumi dan kemerdekaan Indonesia.



Revolusi Indonesia (1945–1949)

Setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, Indonesia mengubah bentuk pemerintahannya menjadi republik. Pada awalnya, Indonesia menggunakan sistem presidensial sesuai UUD 1945, namun karena kondisi politik dan militer yang tidak stabil, sistem pemerintahan sempat berubah ke parlementer setelah adanya Maklumat Wakil Presiden No. X, yang memberi kekuasaan besar kepada parlemen.

Demokrasi Liberal (1950–1959)

Pada masa ini, Indonesia menggunakan sistem parlementer di bawah konstitusi RIS dan kemudian UUDS 1950. Kekuasaan eksekutif dipegang oleh perdana menteri, sedangkan presiden hanya berperan sebagai kepala negara. Masa ini disebut "liberal" karena banyaknya partai politik dan seringnya pergantian kabinet, yang menyebabkan pemerintahan tidak stabil.



Demokrasi Terpimpin (1959–1965)

Presiden Soekarno memberlakukan kembali UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan menggantikan sistem parlementer dengan sistem presidensial. Dalam Demokrasi Terpimpin, kekuasaan terpusat pada presiden. Sistem ini diwarnai dengan pembatasan kebebasan politik, pembubaran DPR hasil pemilu, dan peran besar militer serta partai politik tertentu seperti PKI.

Orde Baru (1966–1998)

Setelah peristiwa G30S/PKI, Soeharto naik sebagai pemimpin dan membentuk Orde Baru dengan janji stabilitas dan pembangunan. Sistem pemerintahan kembali ke presidensial, namun kekuasaan sangat terpusat pada presiden. Meskipun ada pemilu, sistem ini otoriter karena tidak menjamin kebebasan pers, pembatasan partai politik, serta intervensi militer dalam urusan sipil.

Reformasi (1998–sekarang)

Setelah lengsernya Soeharto pada 1998, Indonesia memasuki era Reformasi yang menekankan demokratisasi, transparansi, dan penegakan hukum. Sistem presidensial tetap digunakan, namun dengan penguatan lembaga–lembaga demokrasi seperti KPK, MK, dan pemilu yang lebih bebas dan adil. Otonomi daerah juga diperkuat untuk mendekatkan pelayanan publik ke masyarakat.



Topik A

Kerajaan Di Indonesia

Tahukah kamu? Indonesia di masa lampau pernah berdiri kerajaan-kerajaan di berbagai daerah.



Kerajaan Hindu



Nama Kerajaan Dan Tahun Kemunculan	Pusat Pemerintahan	Nama Raja Terkenal	Peninggalan
Kutai (Abad ke-4 M)	Kalimantan Timur	Mulawarman	Yupa (Prasasti Batu)
Tarumanegara (Abad ke-5 M)	Jawa Barat	Purnawarman	Prasasti Ciaruteun, Prasasti Tugu
Kalingga (Abad ke-7 M)	Jawa Tengah	Ratu Shima	Prasasti Tuk Mas, berita Tiongkok (Dinasti Tang)
Mataram (Abad ke-8-10M)	Jawa Tengah, Jawa Timur	Rakai Pikatan, Balitung	Candi Prambanan, Candi Plaosan
Singasari (1222-1292M)	Malang	Ken Arok	Candi Singasari, Candi Jago
Majapahit (1293 - 1527M)	Trowulan, Jawa Timur	Hayam Wuruk, Gadjah Mada	Kitab Negarakertagama, Candi Tikus, Gapura Wringin Lawang



Topik A

Kerajaan Budha

Nama Kerajaan Dan Tahun Kemunculan	Pusat Pemerintahan	Nama Raja Terkenal	Peninggalan
Sriwijaya (Abad ke-7 - 13 M)	Palembang	Balaputradewa	Prasasti Kedukan bukit, Prasasti Talang Tuwo, Cnadi Muara Takus
Mataram Budha (Abad ke-8 - 9M)	Jawa Tengah	Samaratungga	Candi Borobudur, Cnadi Mendut, Prasasti Kalasan



Kerajaan Islam

Nama Kerajaan Dan Tahun Kemunculan	Pusat Pemerintahan	Nama Raja Terkenal	Peninggalan
Samudera Pasai (Abad ke-13 M)	Lhokseumawe, Aceh	Sultan Malik Al Saleh	Nisan makam Sultan Malik al Saleh, Koin emas
Demak (1475 - 1554 M)	Demak, Jawa Tengah	Raden Patah	Masjid Agung Demak, Pintu Bledog
Aceh Darussalam (1496 - 1903 M)	Banda Aceh, Aceh	Sultan Iskandar Muda	Masjid Baiturrahman, Hikayat Aceh
Banten (1526 - 1813 M)	Banten, Jawa Barat	Sultan Ageng Tirtayasa	Masjid Agung Banten, Benteng Speelwijk
Mataram Islam (1586 - 1755 M)	Kota Gede, Yogyakarta	Sultan Agung	Masjid Kotagede, makam raja di Imogiri
Ternate dan Tidore (Abad ke-15 M)	Maluku Utara	Sultan Baabullah (Ternate)	Benteng, dokumen dagang rempah-rempah



Peninggalan Kerajaan

Pernahkah kamu melihat bangunan-bangunan tua di daerahmu?

Bisa jadi diantaranya merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan zaman dahulu loh.



Karena keberagaman yang ada banyak sekali jenis peninggalan sejarah dari kerajaan di Indonesia. Ditambah lagi dengan perbedaan keagamaan dari kerajaan tersebut membawa keberagaman pula bentuk bangunan dan juga arsitek dari kerajaannya.



Peninggalan Masa Kerajaan Hindu-Budha



Candi

Candi adalah bangunan kuno yang terbuat dari batu, biasanya digunakan sebagai tempat pemujaan, makam raja, atau tempat suci dalam agama Hindu dan Buddha. Contoh terkenal adalah Candi Borobudur dan Candi Prambanan.



Arca

Arca adalah patung atau representasi bentuk manusia maupun dewa yang dibuat dari batu, perunggu, atau logam, berfungsi sebagai simbol keagamaan atau penghormatan terhadap tokoh penting.



Seni Ukir

Seni ukir adalah seni mengolah permukaan benda, seperti batu, kayu, atau logam, dengan cara dipahat atau diukir sehingga membentuk motif tertentu, biasanya bernilai estetis dan religius.



Karya Sastra

Karya sastra adalah hasil cipta tulis berupa cerita, puisi, atau kitab yang mengandung nilai budaya, sejarah, dan ajaran moral. Contoh karya sastra kuno seperti Kitab Arjunawiwaha dan Negarakertagama.



Bahasa dan Tulisan

Bahasa dan tulisan pada masa kerajaan kuno menggunakan aksara seperti Pallawa, Kawi, dan Arab Melayu, yang digunakan dalam prasasti, kitab, dan dokumen resmi untuk mencatat peristiwa penting dan ajaran agama.



Peninggalan Masa Kerajaan Islam



Masjid



Batu Nisan



Karya Sastra



Keraton



Kaligrafi



Seni Ukir



Seni Pertunjukkan



Penyelidikan individual

Apakah Kamu pernah mendengar nenek atau kakekmu menceritakan sejarah di sekitar tempat tinggalmu?

Coba Ceritakan Bagaimana Daerah tempat tinggalmu dimasa lampau.



Pengembangan dan penyajian hasil karya

Pilihlah Satu Kerajaan Yang ingin kamu teliti dan buat Ringkasan tentang sejarah kerajaan tersebut! Presentasikan Hasil dari tulisanmu!

Nama Kerajaan :

Ringkasan Sejarah Kerajaan :



REFLEKSI

Tarik dan cocokkan gambar dibawah ini!

Candi



Seni
Pertunjukkan



Arca



Batu Nisan



Pasangkan kerajaan dengan pusat pemerintahannya

Sriwijaya

Aceh

Majapahit

Malang

Samudra Pasai

Jawa Timur

Singasari

Palembang

Apa yang kamu pelajari dari sejarah kerajaan di daerahmu?

Mengapa penting mengenal sejarah daerah sendiri?

